

Jobsheet Laporan pembuatan website bar navigasi

Nama : Rasyad Ahsan Rizky

Kelas : XII RPL 3

Tanggal : 19/8/2025

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

Tujuan Pembelajaran

1. Mempelajari membuat website simple bar navigasi dengan berbagai opsi
2. Mempelajari penggunaan CSS pada HTML
3. Memahami tag-tag HTML yang digunakan

Alat dan Bahan

1. Laptop HP EliteBook 830 G5 (Hardware)
2. Visual Studio Code / Code Editor
3. Browser (Chrome, Firefox, dll)
4. Internet

Teori Singkat

Mempelajari bagaimana membuat sebuah website dengan navigasi bar yang terdapat berbagai link, link tersebut digunakan untuk berpindah ke halaman yang sudah tertaut. Saya dapat memahami sintaks atau tag yang digunakan di HTML, serta saya dapat mampu mentautkan HTML ke CSS

Website adalah sekumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet dengan menggunakan browser. Dalam pembuatan website sederhana, elemen penting yang biasanya digunakan adalah **navigasi bar** (menu navigasi), yaitu bagian dari halaman web yang berfungsi untuk memudahkan pengunjung berpindah dari satu halaman ke halaman lain.

Langkah-Langkah

1. Membuat sebuah folder bernama "**webdasar**"
2. Membuat folder yang terdapat di dalam folder "**webdasar**", bernama "**assets**"

3. Membuat 2 folder yang terdapat di dalam folder "assets", bernama "images" dan "style"
4. Membuat sebuah file "index.html" yang terdapat di dalam "webdasar" 5. Membuka file "index.html", di code editor
6. Lalu, lakukan sintaks di bawah ini :

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="UTF-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
    <title>Document</title>
    <link rel="stylesheet" href="assets/style/style.css">
    <link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com">
    <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin>
    <link
href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Edu+AU+VIC+WA+NT+Pre:wght@400..700
&family=Quicksand:wght@300..700&family=Sour+Gummy:ital,wght@0,100..900;1,100..900
&display=swap" rel="stylesheet">
  </head>
  <body>
    <header>
      <div class="jumbotron">
        <h1>Bandung</h1>
        <p>Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat yang dikenal sebagai
kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya.
Kota ini dijuluki "Kota Kembang"</p>
      </div>
      <nav>
        <ul>
          <li>
            <a href="#sejarah">
              Sejarah
            </a>
          </li>
          <li>
            <a href="#geografis">
              Geografis
            </a>
          </li>
          <li>
            <a href="#wisata">
              Wisata
            </a>
          </li>
        </ul>
      </nav>
    </header>
  </body>
</html>
```

```

        Wisata
    </a>
</li>
</ul>
</nav>
</header>

<main>
    <div id="content">
        <article id="sejarah" class="card">
            <h2>Sejarah</h2>
            
            <p>Bandung awalnya adalah sebuah daerah pedesaan yang subur,
dialiri Sungai Citarum dan dikelilingi pegunungan. Nama Bandung diyakini berasal
dari kata “bendungan” karena terbentuknya Danau Bandung Purba akibat letusan
Gunung Sunda ribuan tahun lalu, atau dari perahu ganda (perahu bandung) yang
digunakan Bupati Bandung pertama.</p>
            <p>Pada awal abad ke-19, Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels
membuka Jalan Raya Pos (Grote Postweg) dari Anyer sampai Panarukan, dan jalurnya
melewati wilayah Bandung. Sejak saat itu, Bandung mulai berkembang pesat. Pada
tahun 1810, pusat pemerintahan Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak
(Dayeuhkolot) ke lokasi yang sekarang menjadi Alun-Alun Bandung.
            Bandung kemudian tumbuh sebagai kota modern pada masa kolonial
Belanda. Banyak bangunan bergaya arsitektur Eropa didirikan, hingga Bandung
dijuluki “Paris van Java”. Pada tahun 1955, Bandung juga menjadi tuan rumah
Konferensi Asia-Afrika, peristiwa bersejarah yang mempertemukan negara-negara
Asia dan Afrika untuk memperjuangkan kemerdekaan dari kolonialisme.</p>
        </article>

        <article id="geografis" class="card">
            <h2>Geografis</h2>
            
            <p>Kota Bandung terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Barat, berada di cekungan
yang dikelilingi pegunungan, sehingga bentuk wilayahnya menyerupai mangkuk
raksasa. Kota ini berada pada ketinggian rata-rata sekitar 768 meter di atas
permukaan laut, dengan titik tertinggi ±1.050 meter dan terendah ±675 meter.</p>
            <p>Luas wilayah Kota Bandung adalah sekitar 167,67 km², dan
secara administratif terbagi menjadi 30 kecamatan dan 151 kelurahan. Kota ini
berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung di hampir seluruh sisinya, serta
sebagian kecil dengan Kabupaten Bandung Barat.</p>
        </article>

```

```

<article id="wisata" class="card">
  <h2>Wisata</h2>
  
  <p>Bandung terkenal sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia.
budaya, kuliner, dan belanja menjadikan kota ini ramai dikunjungi wisatawan.</p>

  <section>
    <h3>Boscha</h3>
    
    <p>Observatorium Bosscha adalah sebuah pusat penelitian astronomi yang
Lembang, Kabupaten Bandung Barat, sekitar 15 km di utara Kota Bandung. Observatorium ini didir
1923 oleh
Nederlandsch-Indische Sterrenkundige Vereeniging (NISV) atau Perhimpunan
Astronomi Hindia Belanda, dan resmi dibuka pada 1928..</p>
  </section>

  <section>
    <h3>Gedung sate</h3>
    
    <p>Gedung Sate adalah ikon dan landmark Kota Bandung yang terletak di
Bandung. Bangunan ini dibangun pada tahun 1920 oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai pusat
Hindia Belanda, dan sekarang berfungsi sebagai kantor Gubernur Jawa Barat.</p>
  </section>
</article>
</div>

<aside>
  <article class="profile card">
    <header>
      <h2>profile lengkap</h2>
      <p>Rasyad Ahsan Rizky</p>
      <figure>
        
        <figcaption>Photo</figcaption>
      </figure>

```

```

        </header>
        <section>
            <h3>Informasi Penting</h3>
            <table>
                <tr>
                    <th>Asal Sekolah :</th>
                    <td>SMKN 9 Medan</td>
                </tr>
                <tr>
                    <th>Jurusan</th>
                    <td>Rekayasa Perangkat Lunak</td>
                </tr>
                <tr>
                    <th>Kelas:</th>
                    <td>XII RPL 3</td>
                </tr>
                <tr>
                    <th>Email:</th>
                    <td>raisagadis2021@gmail.com</td>
                </tr>
                <tr>
                    <th>Kontak:</th>
                    <td>+6285275427974</td>
                </tr>
            </table>
        </section>
    </article>
</aside>

</main>
<footer>Belajar Dasar pemrograman web &#169;2025, Dicoding Academy</footer>
</body>
</html>

```

7. Kemudian, membuat file “**style.css**” yang berguna untuk sebagai menghias HTML tersebut
8. Lalu, lakukan sintaks di bawah ini :

```

*{
    box-sizing: border-box;
} body{    font-family: 'Quicksand', sans-serif;    padding: 0;

```

```
    margin: 0;
} h2, h3{
color: #00a2c6;
} nav a{    font-size:
18px;    font-weight:
400;    text-decoration:
none;    color: white;
}

#content{
float: left;
width: 75%;
} aside{
float: right;
width: 25%;
padding-left: 20px;
} nav
a:hover{
font-weight: bold;
} footer{
padding: 20px;
color: white;
background-color: #00a2c6;
font-weight: bold;    text-align:
center;
}

.profile header{    text-
align: center;
}

.featured-image{
width: 100%;    max-
height: 600px;
object-fit: cover;
```

```
    object-position: center;
}

.card{    box-shadow: 0 4px 8px 0 rgba(0, 0,
0, 0.2);    border-radius: 5px;    padding:
10px;    margin-top: 40px;
}

.jumbotron{    font-size:
20px;    padding: 60px;
background-color: #00c8eb;
text-align: center;
color: white;
} nav li{    display:
inline;    list-style-
type: none;    margin-
right: 20px;
} nav{    background-color:
#00a2c6;    padding: 5px;
} main{
padding: 20px;
overflow: auto;
}
```


9. maka hasilnya seperti ini

Bandung

Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat yang dikenal sebagai kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Kota ini dijuluki "Kota Kembang"

SejarahGeografisWisata


Sejarah



Bandung awalnya adalah sebuah daerah pedesaan yang subur, dialiri Sungai Citarum dan dikelilingi pegunungan. Nama Bandung diyakini berasal dari kata "bendungan" karena terbentuknya Danau Bandung Purba akibat letusan Gunung Sunda ribuan tahun lalu, atau dari perahu ganda (perahu bandung) yang digunakan Bupati Bandung pertama. Pada awal abad ke-19, Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels membuka Jalan Raya Pos (Grote Postweg) dari

profile lengkap

Rasyad Ahsan Rizky



Photo

Informasi Penting

Asal Sekolah SMKN 9 Medan
:
Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak
Kelas: XII RPL 3
Email: raisagadis2021@gmail.com
Kontak: +6285275427974

Anger sampai Panarukan, dan jalurnya melewati wilayah Bandung. Sejak saat itu, Bandung mulai berkembang pesat. Pada tahun 1810, pusat pemerintahan Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak (Dayeuhkolot) ke lokasi yang sekarang menjadi Alun-Alun Bandung. Bandung kemudian tumbuh sebagai kota modern pada masa kolonial Belanda. Banyak bangunan bergaya arsitektur Eropa didirikan, hingga Bandung dijuluki "Paris van Java". Pada tahun 1955, Bandung juga menjadi tuan rumah Konferensi Asia-Afrika, peristiwa bersejarah yang mempertemukan negara-negara Asia dan Afrika untuk memperjuangkan kemerdekaan dari kolonialisme.

Geografis



Kota Bandung terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Barat, berada di cekungan yang dikelilingi pegunungan, sehingga bentuk wilayahnya menyerupai mangkuk raksasa. Kota ini berada pada ketinggian rata-rata sekitar 768 meter di atas permukaan laut, dengan titik tertinggi ±1.050 meter dan terendah ±675 meter.

Luas wilayah Kota Bandung adalah sekitar 167,67 km², dan secara administratif terbagi menjadi 30 kecamatan dan 151 kelurahan. Kota ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung di hampir seluruh sisinya, serta sebagian kecil dengan Kabupaten Bandung Barat.

Wisata





Bandung terkenal sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia. Keindahan alam, budaya, kuliner, dan belanja menjadikan kota ini ramai dikunjungi wisatawan.

Boscha



Observatorium Bosscha adalah sebuah pusat penelitian astronomi yang terletak di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, sekitar 15 km di utara Kota Bandung. Observatorium ini didirikan pada tahun 1923 oleh Nederlandsch-Indische Sterrenkundige Vereeniging (NISV) atau Perhimpunan Astronomi Hindia Belanda, dan resmi dibuka pada 1928..

Gedung sate





Gedung Sate adalah ikon dan landmark Kota Bandung yang terletak di Jalan Diponegoro, Bandung. Bangunan ini dibangun pada tahun 1920 oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai pusat administrasi Hindia Belanda, dan sekarang berfungsi sebagai kantor Gubernur Jawa Barat.